

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK
PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN
PRATAMA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

ANANDA VERONICA

NIM : 16622042



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK
PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN
PRATAMA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

ANANDA VERONICA

NIM : 16622042

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK
PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN
PRATAMA TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : ANANDA VERONICA
NIM : 16622042

Menyetujui :

Pembimbing Pertama



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.
NIDN : 1010109101 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.
NIDN : 1028067301 / Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, SE, M. Ak.
NIDN : 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK
PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN
PRATAMA TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : ANANDA VERONICA
NIM : 16622042

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Tiga Puluh
Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



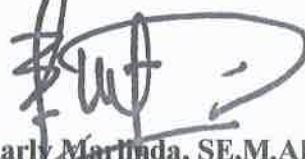
Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN : 1010109101 / Asisten Ahli

Sekretaris,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN : 1021039101 / Asisten Ahli

Anggota,



Charly Marlinda, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN : 1029127801 / Lektor

Tanjungpinang, 30 Desember 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Ketua,

Charly Marlinda, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN : 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ananda Veronica
NIM : 16622042
Tahun angkatan : 2016
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.11
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Desember 2020

Penulis,



Ananda Veronica
NIM : 16622042

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Impian yang berubah menjadi nyata, karena tekad untuk sebuah tujuan yang diimbangi melalui tindakan. Bukan akhir melainkan awal dari banyaknya impian yang akan terus dicapai dan dikejar agar tidak hanya sekedar bayangan.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tua ku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan doa kepada putri mu dalam setiap sujudnya. Untuk Ibu (Alm. Tety Sumarni) yang lebih dulu berada disisi-Nya dan Ayah (Alizar) yang tak henti mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Terima kasih atas segala macam pembelajaran, tiap peluang ditengah putus asa, dan pengorbanan yang tidak ternilai serta doa yang tiada terhingga.

HALAMAN MOTTO

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.”

(Imam bin Al Qayim)

“Semua impian bisa menjadi nyata jika kita memiliki keberanian untuk mengejar impian tersebut dengan sungguh-sungguh.”

(Walt Disney)

“Banyak orang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan, pengetahuan, atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur energinya pada sasaran.”

(Elbert Hubbard)

“Jangan menyerah selama masih ada sesuatu yang bisa kita lakukan. Kita hanya benar-benar kalah, kalau berhenti berusaha.”

(Merry Riana)

“Goals are dreams with deadlines”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahhiwabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas izin, rahmat serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, bahwa tanpa bimbingan dan dorongan semua pihak baik secara moril maupun materil, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E, M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM, selaku wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E.M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E.M.,Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu saya dalam mengurus ketentuan penyelesaian skripsi.
10. Bapak Rudianto selaku Pemilik dari Toko Intan Pratama Tanjungpinang yang telah memberikan izin meneliti di tempat tersebut beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah membantu memberikan data.
11. Kedua orang tua tercinta Ibu saya Alm. Tety Sumarni dan Ayah Alizar serta kedua kakak saya Elva Dewita dan Liza Marcelina, Adik saya Nadia Agustina dan Sisca Juniaty yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teruntuk teman hidup saya Akbar Alkausar yang selalu menemani dan memberi motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuanganku “Queen” ,di kelas Akuntansi Sore dan Kelompok Kerja Nyata (KKN) Desa Air Glubi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat dan bantuan kalian semua. Semoga kesuksesan menghampiri kita semua. Amin.

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan berkah yang telah penulis peroleh. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan dan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi penulis, khususnya para pembaca.

Tanjungpinang, 30 Desember 2020

Penulis,

Ananda Veronica

NIM : 16622042

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN PRATAMA TANJUNGPINANG

Ananda Veronica, 16622042, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang, anandaveronica.97@yahoo.com

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisis suatu hasil dari penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa dokumen penjualan Toko Intan Pratama Tanjungpinang

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan biaya diferensial secara tepat dalam menerima pesanan khusus yang terjadi di bulan April, Mei dan Juni pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

Kesimpulan pembahasan dari hasil penelitian tentang analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, dimana pesanan khusus tersebut diterima oleh perusahaan yaitu apabila perusahaan menggunakan perhitungan biaya diferensial dapat memberikan tambahan laba sebesar Rp 27.353.555,- dan apabila perusahaan tidak menggunakan perhitungan biaya diferensial hanya memberikan tambahan laba sebesar Rp 26.000.845,-. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan pemanfaatan kapasitas produk cincin cor 80/90 yang masih ada dan belum terjual, sehingga perusahaan membebankan sepenuhnya anggaran.

Kata Kunci : Biaya Diferensial, pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Dosen Pembimbing I : Masyitah As Sahara, S.E.,M.Si.

Dosen Pembimbing II : Budi Zulfachri, S.Si.,M.Si.

ABSTRACT

ANALYSIS DIFFERENTIAL COST IN DECISION MAKING ACCEPT OR REJECT SPECIAL ORDER ON TOKO INTAN PRATAMA TANJUNGPINANG

Ananda Veronica, 16622042, Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, anandaveronica.97@yahoo.com

The objective to be achieved by holding this research is to find out the calculation of differential costs in accepting or rejecting special orders on Intan Pratama Shop Tanjungpinang.

The type of research used is descriptive qualitative to analyze the results of the study. The type of data used is the type of qualitative data and the data source used is secondary data in the form of Toko Intan Pratama Tanjungpinang sales documents.

The results of this study indicate that companies have not carried out the calculation of differential cost in accepting special orders that occurred in April, May dan June on Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

The conclusion of the discussion from the results of research on differential cost analysis in making decision to accept or reject special orders, where the special order is accepted by the company that is if the company use differential cost calculations it can provide an additional profit of Rp 27.353.555,- and if the company does not use the differential cost calculation, it will only provide an additional profit of Rp 26.000.845,-. The differences is due the utilization of capacity the 80/90 ring products that are still there and have not been sold, so that the company fully burdens the budget.

Keywords : Differential cost, decision making accept or reject special order.

Supervisor I : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.

Supervisor II : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan penelitian.....	6
1.5 Kegunaan penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	6
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Biaya.....	10
2.2 Klasifikasi Biaya	11
2.2.1 Hubungan Biaya	15
2.2.2 Perilaku Biaya	17
2.2.3 Fungsi Pokok Perusahaan.....	20
2.2.4 Elemen Biaya Produksi	21
2.2.5 Biaya Diferensial	22
2.2.6 Akuntansi Diferensial.....	23
2.2.7 Pengambilan Keputusan	24
2.2.8 Menerima atau Menolak Pesanan Khusus.....	26

2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Sumber dan Jenis Data	33
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	35
3.5 Teknik Pengolahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Toko Intan Pratama Tanjungpinang.....	39
4.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab	40
4.2 Proses Produksi	42
4.3 Penyajian Data.....	44
4.3.1 Data Produksi dan Penjualan.....	44
4.3.2 Data Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku.....	45
4.3.3 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	47
4.3.4 Biaya Overhead Pabrik.....	49
4.3.5 Biaya Administrasi dan Umum	50
4.4 Penentuan Harga Pokok Produksi	50
4.5 Perhitungan Laporan Laba/Rugi	51
4.6 Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4.1 Data Produksi.....	44
Tabel 4.2 Data Penjualan	44
Tabel 4.3 Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku.....	45
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku Langsung.....	46
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	47
Tabel 4.6 Rincian Tarif Upah Karyawan Produksi.....	48
Tabel 4.7 Rincian Tarif Upah Angkut	48
Tabel 4.8 Biaya Overhead Pabrik	49
Tabel 4.9 Laporan Laba/Rugi	56
Tabel 4.10 Laporan Laba/Rugi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Wawancara
- Lampiran 2 Data Produksi Cincin Cor 80/90
- Lampiran 3 Data Penjualan Cincin Cor 80/90
- Lampiran 4 Data Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Semen, Pasir Sedang dan Batu Cor
- Lampiran 5 Laporan Biaya Bahan Baku Cincin Cor 80/90
- Lampiran 6 Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Lampiran 7 Laporan Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Administrasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Perusahaan
- Lampiran 9 Hasil Plagiat
- Lampiran 10 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat suatu kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen adalah untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang.

Pengaruh langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan adalah faktor penting perencanaan laba yang diinginkan perusahaan. Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan penggunaan modal yang tersedia. Laba inilah yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk bertahan, tumbuh dan mengembangkan aktivitasnya.

Manajemen untuk menghadapi berbagai masalah dalam mengelola perusahaan sehari-hari, khususnya perkembangan dunia industri bahan bangunan belakangan ini berkembang sedemikian pesatnya, maka didukung dengan peralatan dan kemampuan sumber daya yang memadai dalam menciptakan hasil bahan bangunan yang berdaya guna tinggi baik dari kualitas maupun harga. Pertambahan jumlah penduduk dan

tumbuhnya permukiman rumah disetiap daerah membuka peluang bisnis usaha bangunan dalam menyerap pasar yang ada.

Perusahaan berusaha mengoptimalkan sumber daya seperti bahan baku, modal, mesin dan tenaga kerja di proses untuk menghasilkan barang dan jasa. Sebelum mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan, perusahaan harus menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan dan dapat dijangkau oleh konsumen.

Dalam pengambilan keputusan, manajemen dihadapkan pada sebuah resiko. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa alternatif yang dipilih tersebut bukan alternatif terbaik atau bahkan tidak dapat memecahkan masalah yang ada. Untuk mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan maka manajemen dapat menggunakan informasi yang relevan untuk suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam melakukan fungsinya, pihak manajemen sebagai pengambil keputusan membutuhkan satu pilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan yang tersedia. Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar dan alat perencanaan dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*).

Untuk mempermudah pengambilan keputusan atas alternatif pilihan tersebut manajemen dapat menggunakan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu, menurut Supomo dan Bambang (2012) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam

suatu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Sedangkan menurut Sodikin. S. S. (2015) mendefinisikan analisis biaya diferensial sebuah model pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi beberapa perbedaan mengenai biaya dan pendapatan terkait dengan alternatif pengambilan keputusan. Terdapat dua kriteria agar suatu biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya diferensial yaitu biaya tersebut merupakan biaya yang akan datang dan biaya tersebut berbeda diantara sejumlah alternatif yang disediakan.

Pesanan khusus (*special order*) merupakan alternatif pesanan pembelian yang tidak teratur diluar kegiatan produksi normal perusahaan (Samryn, 2012). Adakalanya suatu perusahaan mendapat pesanan order khusus atau pesanan khusus dengan harga jual dibawah harga jual normal, dalam keadaan ini menjadi mungkin diterima apabila perusahaan masih memiliki kapasitas menganggur artinya perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal, dimana perusahaan tidak mampu mencapai target penjualan 100%. Kondisi seperti ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan menerima pesanan khusus seperti yang dikatakan Garrison et al. (2013) yaitu pesanan khusus (*special order*) adalah pesanan pada waktu tertentu yang bukan merupakan hasil dan kegiatan normal perusahaan.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang adalah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang penjualan bahan material konstruksi bangunan yang menghasilkan cincin sumur yang beralamat di Jalan D.I. Pandjaitan Km. 9 Tanjungpinang. Salah satu kebutuhan permintaan yang paling sering terhadap bahan material konstruksi

bangunan yaitu cincin sumur. Apalagi pada saat musim kekeringan, permintaan akan cincin sumur meningkat maupun oleh developer dan kontraktor cenderung mengalami kenaikan seiring dengan perkembangan kawasan perumahan cepat tumbuh di beberapa wilayah Kota Tanjungpinang.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan pesanan terhadap cincin sumur, mendorong Toko Intan Pratama Tanjungpinang harus mampu bersaing di pasaran dengan strategi yang harus dipersiapkan, antara lain mengenai kualitas produk, kuantitas produk dan harga jual produk yang dihasilkan. Kebutuhan tersebut dipilih oleh para developer, kontraktor maupun konsumen sebagai bahan atau sumber mencari mata air yang saat ini banyak digunakan dalam pembangunan perumahan.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang adalah perusahaan yang memproduksi cincin sumur sebagai bahan atau sumber mencari mata air dalam pembangunan. Banyak developer, kontraktor dan konsumen yang memesan atau membeli cincin sumur pada perusahaan ini dalam jumlah yang banyak. Kapasitas produksi cincin sumur Toko Intan Pratama Tanjungpinang setiap bulan berbeda-beda, dikarenakan adanya jam tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan dengan baik seperti karyawan jarang masuk, faktor cuaca sehingga terdapat waktu yang terbuang yang mengakibatkan kapasitas produksinya berbeda-beda setiap bulan atau dapat dikatakan terdapat kapasitas yang menganggur padahal dapat dimanfaatkan.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang pernah memperoleh pesanan awal bulan April 2020 yaitu mendapat pesanan khusus dari developer PT ACB Tanjungpinang

sebanyak 800 keping cincin sumur dan meminta harga dibawah sebenarnya yaitu Rp 70.000 per keping serta meminta pesanan tersebut selesai pada akhir bulan Juni 2020. PT ACB Tanjungpinang membayar tanda jadi sebesar 50% dan sisanya akan dibayar ketika cincin sumur sudah selesai dan sudah diantar seluruhnya. Dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menentukan biaya diferensial untuk menerima atau menolak pesanan tersebut.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang menjual cincin sumur dengan harga dibawah sesungguhnya untuk konsumen yang membeli atau memesan di atas 200 keping dengan harga Rp 73.000 per keping cincin sumur. Tetapi hal ini bukan dikategorikan pesanan khusus oleh perusahaan karena yang dikategorikan pesanan khusus yaitu penjualan diatas 400 keping cincin sumur. Harga jual normal cincin sumur yaitu Rp 75.000 per keping dan itu sudah termasuk upah pengantaran.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat pentingnya untuk melakukan analisis biaya diferensial dalam rangka membantu pengambilan keputusan oleh manajemen dalam menerima atau menolak pesanan khusus agar terlihat perbedaan biaya atau harga jual cincin sumur yang diperoleh dari pesanan khusus yang terjadi pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul **“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN PRATAMA TANJUNGPINANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah, Toko Intan Pratama Tanjungpinang yang menghasilkan bahan material berupa batako, cincin sumur, dan tutup cincin sumur. Agar lebih fokus maka penelitian ini dibatasi pada perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus atas penjualan cincin sumur yaitu cincin cor cor 80/90 per bulan April, Mei dan Juni tahun 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kegunaan ilmiah diantaranya menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan

yang penulis dapatkan selama perkuliahan serta dapat menambah referensi yang berkaitan dengan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

b. Kegunaan Praktis

Penulis berharap bahwa penelitian ini yang akan dilakukan dapat memiliki beberapa kegunaan praktis yang akan diperoleh baik bagi pihak perusahaan, penulis maupun peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan acuan oleh pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba mengenai biaya diferensial agar dapat dijadikan sebagai alternatif dan alat pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan teori mengenai hal yang diteliti dan sekaligus memberikan pengetahuan praktis objek yang diteliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi atau literatur dan informasi untuk menambah wawasan pihak lain yang berminat melakukan penelitian pada masalah yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan landasan teori yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Adapun teori yang digunakan mencakup tentang biaya dan penggolongan biaya, pengertian biaya diferensial, pengambilan keputusan, menerima atau menolak pesanan khusus dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis data yang digunakan, sumber dan jenis data yang digunakan, definisi operasional data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, profil singkat perusahaan, proses produksi, penyajian data yang meliputi data produksi dan penjualan, data pembelian dan pemakaian bahan baku, data biaya tenaga kerja

langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi dan umum, penentuan harga pokok produksi, perhitungan laporan laba/rugi, serta hasil analisis penelitian mengenai biaya diferensial.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biaya

Biaya merupakan objek yang paling penting di dalam membahas harga pokok produksi, masalah biaya merupakan unsur yang paling penting. Hal ini dikarenakan apabila suatu perusahaan ingin menghasilkan laba sesuai dengan yang diinginkan maka perusahaan tersebut harus dapat mengalokasikan biaya yang dikeluarkannya.

Menurut Mulyadi (2015) mendefinisikan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada empat unsur pokok dalam definisi biaya tersebut yaitu biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, dan pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Menurut Siregar dan Baldrice (2013) mengartikan bahwa biaya atau kos adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Kos diukur dengan satuan mata uang, sebesar pengurangan asset dan atau penambahan utang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan biaya yang melekat pada suatu aktiva yang belum digunakan atau

dikonsumsikan untuk merealisasikan pendapatan pada suatu periode akuntansi dan memberikan manfaat pada periode yang akan datang.

2.2 Klasifikasi Biaya

Pengklasifikasian biaya adalah proses pengelompokan atas elemen-elemen yang termasuk ke dalam biaya secara sistematis ke dalam kelompok-kelompok tertentu yang lebih ringkas sehingga dapat mempermudah pihak manajemen dalam menganalisis data-data produksi yang akan dilaporkan suatu program kerja yang lebih terpandu dan dapat diandalkan.

Menurut Mulyadi (2014) terdapat berbagai macam cara penggolongan biaya, yaitu:

1. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok. Dalam perusahaan industri, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum.
2. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya terbagi atas dua golongan, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.
3. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas. Dalam hubungan dengan perubahan volume

kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi biaya variabel, biaya semivariabel, biaya *semifixed*, dan biaya tetap.

4. Penggolongan biaya atas dasar dasar jangka waktu manfaatnya. Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengeluaran modal (*capital expenditures*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*).

Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokkan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang ringkas untuk dapat memberikan informasi yang ringkas dan penting (Bustami & Nurlela, 2010). Klasifikasi yang diperlukan bagi pengembangan data biaya yang akan membantu manajemen untuk mencapai tujuannya. Klasifikasi biaya didasarkan pada hubungan biaya dengan:

1. Produk, dimana kegiatan manufaktur merupakan proses transformasi atas bahan-bahan menjadi barang dengan menggunakan tenaga kerja dan fasilitas pabrik. Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan ini yaitu:
 - a. *Manufacturing cost* adalah jumlah dari tiga elemen biaya yaitu *direct material*, *direct labor*, dan *factory overhead* (FOH). Kombinasi *direct labor* dan FOH disebut *conversion cost* (yang menyatakan biaya untuk mengubah/konversi *direct material* menjadi produk jadi).

b. *Commercial expense* mencakup *Marketing expense* (*distribution/selling*), yang mencakup biaya penjualan dan pengiriman (yang dimulai pada saat *factory cost* berakhir, saat produk selesai, dan produk dalam kondisi siap dijual) dan *Administrative (general and administrative) expense*, yang mencakup biaya-biaya yang terjadi dalam rangka pengaturan dan pengawasan organisasi.

2. Volume Produksi ,terdiri dari:

- a. *Variable cost* secara umum mempunyai karakteristik sebagai berikut: jumlah total berubah secara proporsional dengan mengikuti perubahan volume, *cost per unit* relative di dalam kisaran volume relevan, dapat dibebankan dengan kemudahan dan ketepatan yang layak ke departemen operasi dan terkendali oleh kepala departemen tertentu.
- b. *Fixed cost* mempunyai karakteristik sebagai berikut: jumlah total tidak berubah dalam kisaran volume tertentu, *cost per unit* berubah dalam kisaran relevan, dapat dibebankan ke departemen-departemen dengan dasar keputusan manajemen atau metode alokasi biaya arbiter, tanggung jawab pengendalian berada di tangan manajemen eksekutif dari supervisor operasional.
- c. *Semi variable cost* terdiri dari elemen dan variabel biaya ini mencakup jumlah tetap dalam kisaran volume yang relevan dari output jumlah yang berubah secara proporsional dengan perubahan output.

3. Departemen Produksi, terdiri dari:

a. Producing and Service Department

1. Departemen Produksi: operasi manual dan mesin, seperti pembuatan dan *assembling* (penyusunan) dilakukan secara langsung terhadap produk dan elemen-elemennya (part).
2. Departemen servis/jasa: servis diberikan bagi manfaat departemen lain. Dalam beberapa kasus, jasa-jasa ini bermanfaat bagi departemen jasa lain dan departemen produksi. Meskipun departemen jasa tak berkaitan langsung dengan produksi, biaya-biayanya adalah bagian dari total FOH dan baru dimasukkan ke harga pokok produk.

b. Direct and Indirect Departmental Changes

Dalam hubungannya dengan material dan direct labor, kata "*direct*" menunjuk biaya-biaya yang dapat dibebankan secara langsung ke produk. FOH dianggap sebagai "*indirect*". Tetapi kata "*direct*" dan "*indirect*" dapat dipakai dalam hubungannya dengan pembebanan biaya ke departemen-departemen pada organisasi *non-manufacturing*.

c. Common Cost and Joint Cost

1. *Common cost* adalah biaya-biaya fasilitas atau jasa yang dikerjakan oleh dua atau lebih operasi.
2. *Join cost* terjadi bila produksi dari satu produk yang hanya mungkin bila satu atau lebih produk lain dihasilkan pada waktu yang sama.

4. Periode Akuntansi, terdiri dari:

- a. *Capital expenditure* yaitu pengeluaran yang mempunyai manfaat untuk masa mendatang, yang dicatat sebagai aktiva.
- b. *Revenue expenditure* yaitu pengeluaran yang mempunyai manfaat hanya untuk periode sekarang, yang dicatat sebagai *expense*.

Dari uraian pendapat-pendapat dari para ahli yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa klasifikasi biaya atau penggolongan biaya tersebut secara sistematis ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas dengan tujuan menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen dalam mengelola dan menjalankan perusahaan khususnya dalam rangka pengambilan keputusan. Proses pengelompokkan biaya atas keseluruhan unsur-unsur biaya sangat penting digunakan untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya.

2.2.1 Hubungan Biaya

Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Berdasarkan hubungan biaya ke produk, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:

- a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya Langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi . dengan

demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai.

b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya Tidak Langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi klasifikasi biaya langsung atau tidak langsung yaitu, sebagai berikut:

1. Materialitas suatu biaya

Semakin kecil jumlah biaya yaitu semakin tidak material biaya semakin kecil kemungkinan biaya tersebut dapat ditelusuri secara ekonomis ke objek biaya tertentu.

2. Ketersediaan teknologi pengumpulan informasi

Perkembangan teknologi pengumpulan informasi memungkinkan perusahaan mengelompokkan banyak biaya sebagai biaya langsung.

3. Desain operasi

Mengklasifikasikan biaya sebagai biaya langsung akan mudah jika fasilitas perusahaan digunakan secara eksklusif untuk objek biaya spesifik yang digunakan.

2.2.2 Perilaku Biaya

Dalam upaya peningkatan volume pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah sebagai akibat dari perubahan-perubahan aktivitas bisnis sangatlah bermanfaat bagi manajer, maka manajemen harus mampu menaksir biaya keluaran yang mungkin akan meningkat, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku manakala aktivitas berubah.

Pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah menurut perubahan-perubahan aktivitas bisnis sangatlah bermanfaat bagi manajer jika volume penjualan diharapkan meningkat, maka manajemen menaksir biaya keluaran yang menanjak tinggi, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku manakala aktivitas berubah. Perilaku biaya berarti bagaimana biaya akan bereaksi terhadap perubahan yang berlangsung pada tingkat aktivitas bisnis, dimana pemahaman mengenai perilaku biaya merupakan kunci dari sebuah keputusan dalam sebuah perusahaan. Manajer-manajer yang memahami bagaimana biaya berperilaku akan lebih mampu berprediksi betapa besarnya biaya pada berbagai situasi operasi bisnis.

Perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan. (Halim *et al.*, 2013). Sedangkan menurut Simamora (2012) perilaku biaya berarti bagaimana suatu biaya akan bereaksi atau merespon perubahan tingkat aktivitas usaha. Menurut Mulyadi

(2012) pada umumnya pola perilaku diartikan sebagai hubungan antara total biaya dengan perubahan volume kegiatan. Berdasarkan perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara total jumlahnya tetap, bagaimanapun perubahan tingkat aktivitas. Biaya tetap dalam periode, jumlahnya tetap (tidak mengalami perubahan). Konsekuensinya, walaupun tingkat aktivitas turun atau naik, maka jumlah biaya tetap secara total selalu sama, kecuali dipengaruhi oleh faktor eksternal, misalnya perubahan harga.

Secara singkat karakteristik biaya tetap dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Secara total jumlahnya tetap dalam jarak waktu yang relevan, tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas.
- b. Secara unit berubah-ubah, dalam arti bahwa biaya tetap per unit akan turun apabila tingkat aktivitas naik, sebaliknya biaya per unit akan naik apabila tingkat aktivitasnya turun.
- c. Pembebanan kepada suatu obyek yang dibiayai menggunakan keputusan manajemen atau periode alokasi tertentu.
- d. Pengawasan terjadinya atau penggunaannya menjadi tanggung jawab (terkendali) bagi manajemen puncak.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat aktivitas output secara proporsional atau sebanding, misalnya biaya bahan baku yang digunakan dalam satu periode akan berubah secara total sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi (output aktivitas). Biaya variabel secara total naik turun dengan perubahan aktivitas, namun biaya variabel per unit selalu konstan (tetap).

Biaya akan dikatakan variabel jika biaya tersebut dihubungkan dengan sesuatu yang dibiayai, dimana sesuatu yang dibiayai itu merupakan dasar aktivitas yaitu suatu kegiatan yang menjadi faktor penyebab atau yang mempengaruhi biaya variabel. Dua faktor yang ada pada umumnya digunakan sebagai dasar aktivitas yaitu unit yang diproduksi dan unit yang terjual, namun sebenarnya masih banyak dasar aktivitas lain yang dapat digunakan.

Secara ringkas karakteristik biaya variabel adalah sebagai berikut:

- a. Secara total berubah-ubah sesuai, sebanding langsung atau proporsional dengan perubahan tingkat aktivitas.
- b. Mudah dan praktis untuk dibebankan secara teliti pada obyek yang dibiayai dengan cara yang secara ekonomis menguntungkan.
- c. Secara unit akan tetap konstan (jumlahnya tetap) walaupun tingkat aktivitasnya berubah-ubah.

3. Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang mengandung unsur-unsur biaya variabel dan tetap. Biaya semi variabel terjadi karena jumlah hubungan biaya dengan basis aktivitas serta memiliki unsur yang konstan (tetap) terhadap volume aktivitas. Sebagian dari biaya campuran ini berubah seiring dengan volume atau pemakaian dan sebagian lagi berperilaku tetap selama periode tertentu.

Karakteristik biaya semi variabel adalah sebagai berikut:

- a. Biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau kapasitas, semakin tinggi volume kegiatan semakin besar biaya dan semakin rendah volume kegiatan semakin kecil biayanya, tetapi tingkat perubahan biaya tersebut tidak sebanding dengan tingkat perubahan volume kegiatan.
- b. Biaya satuan atau unit cost biaya semi variabel akan semakin kecil dengan semakin tingginya volume kegiatan dan sebaliknya biaya per unit akan semakin besar dengan semakin rendahnya volume kegiatan.

2.2.3 Fungsi Pokok Perusahaan

Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat diklasifikasi menjadi tiga:

1. Biaya Produksi (*production cost*) adalah biaya untuk membuat bahan menjadi produk jadi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2. Biaya Pemasaran (*marketing cost*) adalah berbagai biaya yang terjadi untuk memasarkan produk atau jasa. Contohnya biaya promosi, biaya iklan, dan biaya pengiriman.
3. Biaya Administrasi dan Umum (*general and administrative expense*) adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, mengendalikan perusahaan. Biaya administrasi dan umum terjadi dalam fungsi administrasi dan umum. Contohnya biaya administrasi dan umum adalah gaji pegawai administrasi, biaya depresiasi gedung kantor dan biaya perlengkapan kantor.

2.2.4 Elemen Biaya Produksi

Klasifikasi biaya berdasarkan elemen biaya produksi. Aktivitas produksi adalah aktivitas mengolah bahan menjadi produk jadi. Pengolahan bahan dilakukan oleh tenaga kerja mesin, peralatan dan fasilitas pabrik lainnya. Berdasarkan fungsi pokok produksi, biaya dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- a. Biaya Bahan Baku (*raw material cost*) yaitu nilai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi untuk diubah menjadi produk jadi. Pada dasarnya ada dua kategori bahan, yaitu bahan baku dan bahan penolong. Bahan dikategorikan bahan baku dan bahan penolong tergantung pada keputusan manajemen. Umumnya ketertelusuran dan signifikansi nilai bahan dijadikan dasar untuk mengklasifikasi bahan menjadi bahan baku

atau bahan penolong. Apabila mudah ditelusur ke produk atau lainnya signifikan, maka bahan tersebut dapat dikategorikan sebagai bahan baku.

- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*direct labor cost*) yaitu besarnya nilai gaji tenaga kerja yang terlibat langsung untuk mengerjakan produk. Pada dasarnya ada dua jenis tenaga kerja, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.
- c. Biaya Overhead Pabrik (*manufacture overhead cost*) yaitu semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2.2.5 Biaya Diferensial

Menurut Supomo dan Bambang (2012) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Sedangkan menurut Simamora (2012) menjelaskan bahwa dalam mengambil sebuah keputusan, manajemen membandingkan biaya dari berbagai alternatif. Biaya yang tetap saja sama diberbagai alternatif tidak akan diperhitungkan. Namun, biaya yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada akan dianggap relevan dalam pengambilan keputusan. Biaya diferensial adalah perbedaan jumlah biaya diantara dua alternatif.

Biaya diferensial juga dinamakan biaya relevan. Selanjutnya dikemukakan bahwa biaya diferensial merupakan informasi masa yang akan datang. Informasi masa yang akan datang tidak seluruhnya merupakan biaya yang relevan untuk

pengambilan keputusan hanya dimasa yang akan datang yang berbeda diantara alternatif tindakan saja, yang merupakan biaya relevan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya diferensial memiliki 2 karakteristik utama, yaitu biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang dan biaya diferensial merupakan biaya yang berbeda diantara satu kondisi dengan kondisi yang lain.

2.2.6 Akuntansi Diferensial

Akuntansi manajemen menjalankan fungsinya sebagai perencanaan yang baik dalam menghadapi pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif yang tersedia sebagai tindakan. Di dalam proses pengambilan keputusan, manajemen seringkali menghadapi ketidakpastian dalam menghadapi situasi apapun. Untuk itulah manajemen memerlukan sebuah informasi yang relevan dan dapat diandalkan sehingga meminimalkan ketidakpastian tersebut dan membantu manajemen dalam menentukan pilihan yang tepat. Salah satu informasi yang diperlukan pihak manajemen didalam pengambilan sebuah keputusan adalah informasi akuntansi diferensial.

Menurut Halim *et al.* (2012) informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang. Pada tipe

informasi ini adalah untuk pemilihan alternatif tindakan. Pemilihan suatu tindakan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut masa yang akan datang.

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok : merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential costs*), yang hanya bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*differential revenue*), dan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*).

2.2.7 Pengambilan Keputusan

Setiap perusahaan pasti mengalami masalah di dalam menjalankan usahanya. Pengambilan keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang paling tepat dari berbagai alternatif yang akan dipilih. Menurut Hansen *et al.* (2011) menjelaskan mengenai pengambilan keputusan taktis yaitu: “Pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas. Tujuannya adalah memilih strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Pengambilan keputusan taktis harus mendukung tujuan keseluruhan ini meskipun tujuan langsungnya berjangka pendek

(menerima satu pesanan khusus untuk meningkatkan laba) atau berskala kecil (memproduksi sendiri daripada membeli komponen)”.

Menurut Halim *et al.* (2012) pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih sebuah alternatif solusi yang terbaik dari berbagai macam alternatif solusi yang ada. Pengambilan keputusan yang strategik didefinisikan sebagai sebuah proses memilih berbagai macam alternatif strategi dengan tujuan untuk memilih satu atau lebih strategi yang dapat memberikan jaminan rasional bagi perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak rutin dan tidak teratur waktu terjadinya. Pengambilan keputusan khusus disebut juga sebagai pengambilan keputusan taktis, yang bersifat segera atau terbatas ruang lingkupnya dan biasanya bersifat jangka pendek. Keputusan pesanan khusus berfokus pada pertanyaan apakah pesanan harga khusus diterima atau ditolak.

Penerapan konsep biaya diferensial dalam pengambilan keputusan khusus, terutama yang berkaitan dengan pemilihan alternatif dalam hal:

1. Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus.
2. Pengurangan atau penambahan jenis produk/departemen.
3. Membuat sendiri atau membeli bahan baku produksi.
4. Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan.
5. Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi.
6. Penggantian aktiva tetap.

Enam langkah yang mendeskripsikan proses pengambilan keputusan yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Kenali dan definisikan masalah
2. Identifikasi alternatif sebagai solusi yang memungkinkan dari masalah, megelimniasi alternatif terhadap kemungkinan yang belum jelas
3. Mengidentifikasi biaya-biaya dan manfaat yang terkait dengan masing-masing alternatif. Mengelompokkan biaya-biaya dan manfaat yang relevan atau tidak relevan dan mengeliminasi ketidakrelevan biaya dengan menggunakan pertimbangan
4. Hitunglah total biaya dan manfaat yang relevan dari masing-masing alternatif.
5. Nilailah faktor-faktor kualitatif
6. Pilihlah alternatif yang menawarkan manfaat terbesar secara keseluruhan

2.2.8 Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Pesanan khusus adalah pesanan yang diterima perusahaan diluar pesanan biasa. Konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga dibawah harga jual normal karena biasanya pesanan khusus jumlahnya lebih besar. Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai biaya-biaya yang digunakan pada pesanan biasa. Apabila seluruh biaya tetap dalam setahun tercukupi oleh pesanan biasa, maka kapasitas produksi dan mesin-mesin belum seluruhnya digunakan.

Untuk melayani adanya pesanan khusus, manajer dapat menerima harga jual dibawah harga jual normal asalkan harga jual masih mampu menghasilkan tambahan laba. Apabila pesanan khusus tidak menimbulkan adanya pengeluaran biaya variabel dan sebaliknya harus mengeluarkan biaya tetap karena perusahaan beroperasi diatas kapasitas yang tersedia, berarti harga jual pesanan khusus harus berada diatas biaya variabel dan ditambah dengan kenaikan biaya tetap.

Adapun kriteria pesanan khusus sebagai berikut:

1. Biasanya konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga dibawah harga jual normal bahkan sering kali harga yang diminta konsumen berada dibawah biaya penuh.
2. Ada kapasitas produksi atau mesin yang belum seluruhnya terpakai atau menganggur dan masih mampu untuk melayani pesanan khusus.
3. Pertambahan biaya tidak melebihi pertambahan penghasilan dari pesanan khusus tersebut. Jika pertambahan penghasilan dari pesanan khusus lebih besar dari pertambahan biaya yang dikeluarkan sebaiknya pesanan khusus tersebut diterima dan begitu juga sebaliknya.

Syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima menurut Supriyono (2012) adalah:

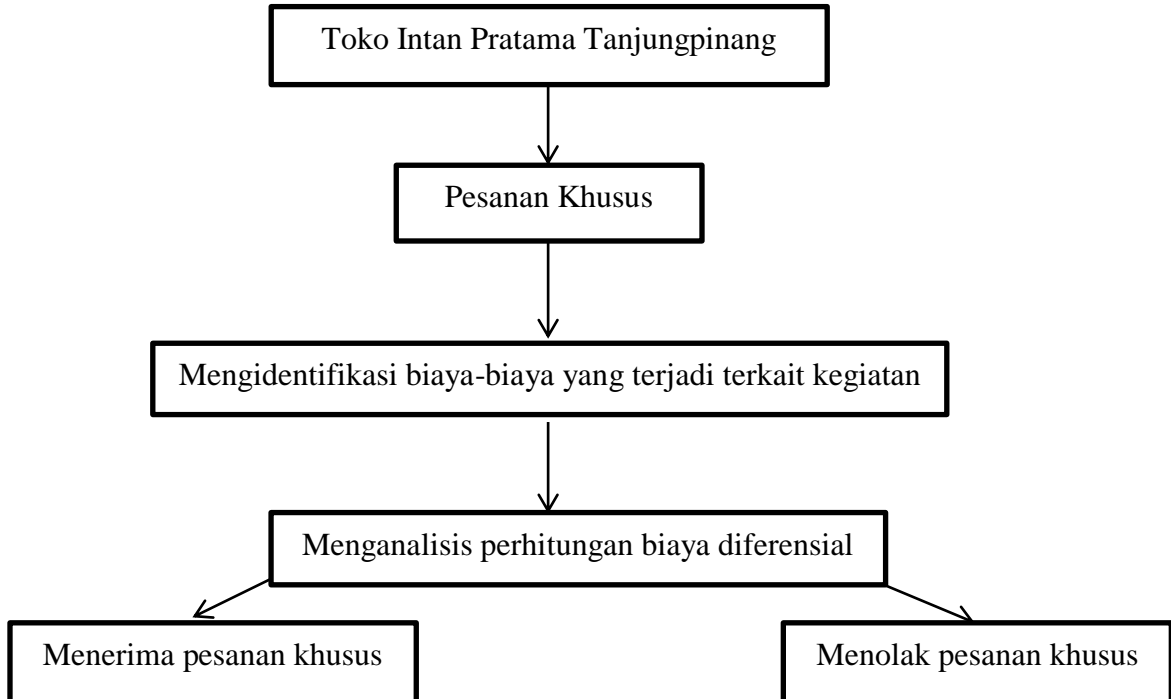
1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pembahasan skripsi ini didasarkan pada langkah-langkah pemikiran sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi di Toko Intan Pratama Tanjungpinang terkait dengan kegiatan produksi perusahaan.
2. Menjelaskan penerapan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.
3. Menganalisis perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2020)

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Hidayati *et al.* (2014) dengan judul Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap “Kuda” Tulungagung Tahun 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus di Perusahaan Kecap Cap “Kuda”. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini adalah data penjualan, data produksi, data biaya produksi, data biaya non produksi, dan laporan laba rugi. Perusahaan Kecap cap “Kuda” tahun 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu: perusahaan akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp 2.748.258,96 jika menerima pesanan khusus dari UD. Jiar, perusahaan akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp 2.392.904,17 jika menerima pesanan khusus dari UD. Sumber Rejeki. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan disarankan untuk menerima pesanan khusus tersebut perusahaan akan memperoleh tambahan laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan Rusati *et al.* (2015) tentang Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus menggunakan Analisis Biaya Diferensial (Studi pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan). Hasil penelitian adalah hasil pembahasan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis biaya

diferensial adalah sebagai berikut: Melakukan identifikasi pemisahan biaya yang dibagi menjadi dua yaitu, biaya variabel dan biaya tetap. Berdasarkan perhitungan dalam pembahasan dapat diketahui jumlah masing-masing biaya. Perhitungan alokasi biaya bersama dilakukan karena semua produk yang dihasilkan dari proses yang sama sehingga tidak mungkin biaya yang digunakan untuk memproduksi satu satuan produk berbeda satu sama lain. Berdasarkan perhitungan dalam pembahasan dapat diketahui jumlah laba rugi antara laba rugi sebelum menerima pesanan khusus dan sesudah menerima pesanan khusus akhirnya manajer memutuskan menerima pesanan khusus karena laba yang didapat lebih banyak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Longdong *et al.* (2014) tentang Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan pada *Modern Taylor*. Dengan tujuan untuk menganalisis keputusan yang diambil sehubungan dengan diterima pesanan khusus. Hasil penelitiannya adalah *Modern Taylor* mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus yang diterima *Modern Taylor* yaitu pesanan seragam kantor sebanyak 25 pasang dengan harga Rp 170.000/pasang dibawah harga jual normal yang diperoleh dari hasil negosiasi antara pemilik usaha dan pelanggan, sedangkan harga normalnya adalah sebesar Rp 175.000/pasang. Pesanan khusus tersebut diterima pada bulan April 2014. Setiap bulannya *Modern Taylor* ini mempunyai target memproduksi maksimal 150 pakaian, tetapi tercatat dalam bulan April 2014 usaha ini hanya memproduksi 125 pakaian, jadi masih ada kapasitas menganggur sebesar 25 pakaian, sehingga perusahaan

memutuskan untuk menerima pesanan khusus karena adanya kapasitas yang menganggur cukup banyak pada bulan April tahun 2014.

Penelitian selanjutnya *Bailey et al.* (2015) dengan judul *Cost Differentials between E-Books and Print in Academic Libraries*. Hasil penelitian ini adalah Perpustakaan akademik terus menghadapi tekanan pendanaan yang diperparah dengan kebutuhan untuk memberikan siswa akses ke sumber daya elektronik, baik dalam format jurnal dan buku. Dengan kendala ruang dan kebutuhan untuk menggunakan kembali ruang perpustakaan untuk keperluan lain, perpustakaan harus hati-hati memeriksa perpindahan ke format *e-only* untuk buku untuk menentukan apakah format tersebut masuk akal secara ekonomi. Sebuah survei yang dilakukan di *Auburn University at Montgomery* (AUM) telah mengkonfirmasi bagi perpustakaan akademik karya *Gray* dan *Copeland* tentang *e-book* lebih mahal daripada cetak untuk perpustakaan umum. Untuk AUM, biaya rata-rata untuk *e-book* secara signifikan lebih tinggi daripada untuk rekan cetak judul itu. Perbedaan biaya antara kedua format menunjukkan *e-book* secara konsisten lebih tinggi daripada mencetak dalam harga awal. Konsistensi ini berlaku di semua klasifikasi LC, terlepas dari apakah judulnya diterbitkan oleh pers universitas atau pers komersial.

Dan kemudian hasil penelitian *Rahman & Islam* (2014) dengan judul *Appreciate the Impact Of Relevant costing for decision making in Ready-made Garments (RMG) Industry Of Bangladesh*. Penelitian ini mengadopsi pengamatan metodologi kuantitatif dengan data primer dan sekunder dari sifat analisis. Biaya

yang relevan sering digunakan dalam keputusan jangka pendek pembuatan dan sejumlah contoh praktis spesifik diilustrasikan dalam penelitian ini. Penelitian ini telah dirancang untuk mencapai tujuan menilai tingkat persepsi empat bidang seperti, membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, sumber daya terbatas dan menerima atau menolak pesanan khusus dalam menggunakan biaya relevan Industri Pakaian Jadi (RMG) Bangladesh. Untuk mencapai ini, sampel perusahaan berjumlah 100 sampel objektif dari Garmen Siap Pakai Industri (RMG) telah dipilih secara acak. Dengan menggunakan analisis varian, penulis telah menemukan bahwa keempat faktor memiliki pengaruh signifikan dalam menggunakan biaya relevan. Terakhir, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengambilan keputusan membutuhkan biaya relevan dan penerapan yang tepat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok sosial, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sujarweni & Wiratna (2015) metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.2 Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Menurut Sujarweni & Wiratna (2015) data kualitatif merupakan data yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa data biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, data produksi dan penjualan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Rumus	Kriteria
Biaya Diferensial	Biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Misalnya manajemen melakukan penambahan volume produksi manajemen memilih alternatif proses produksi. Biaya diferensial memiliki 2 karakteristik utama, yaitu biaya masa yang akan datang dan biaya yang berbeda diantara satu kondisi dengan kondisi yang lain. (Simamora, 2012) (Supomo dan	Dengan menyajikan data mengenai Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik, agar dapat menghitung Laba Diferensial dengan: Rumus : Laba Diferensial = Pendapatan Diferensial - Biaya Diferensial (Ishak dan Sugiono, 2015)	1. Biaya Diferensial merupakan biaya yang akan datang. Namun bukan berarti seluruh biaya masa yang akan datang adalah diferensial, hanya biaya yang akan datang yang berhubungan dengan pengambilan keputusan saja yang dipertimbangkan. 2. Biaya diferensial berbeda diantara sejumlah alternatif. Jika biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang tidak memberikan

	Bambang, 2012)		perbedaan diantara berbagai alternatif yang ada maka biaya tersebut tidak dikelompokkan sebagai biaya diferensial. (Rudianto, 2013)
--	----------------	--	--

Sumber : Data diolah (2020)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menemukan landasan teori berkenaan dengan penggunaan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan dengan membaca berbagai literatur seperti buku-buku teks, artikel, dan jurnal.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data melalui studi lapangan akan meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data dari catatan dan laporan perusahaan serta keterangan yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi. Data-data yang didokumentasikan adalah data yang berkaitan dengan sejarah dan profil

perusahaan, proses produksi, biaya produksi yang terjadi, kapasitas produksi, dan pesanan khusus.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016) menjabarkan aktivitas pengolahan data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Sugiyono, 2016).

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016). Pada bagian ini peneliti

mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode penelitian ilmiah, karena dengan menganalisis data dapat berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan teori yang ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan dalam menganalisis biaya diferensial pada pesanan khusus Toko Intan Pratama Tanjungpinang sebagai berikut:

1. Melakukan survei langsung dengan datang ke lokasi penelitian yaitu Toko Intan Pratama Tanjungpinang.
2. Melakukan wawancara kepada pemilik Toko Intan Pratama Tanjungpinang terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Mengumpulkan data biaya-biaya produksi yang terdapat di Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

4. Mengidentifikasi biaya-biaya dalam proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
5. Menghitung biaya pokok produksi cincin sumur.
6. Menghitung laba diferensial pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang dengan cara membandingkan antara penghasilan diferensial dengan biaya diferensial.

Laba Diferensial = Pendapatan Diferensial – Biaya Diferensial

7. Pengambilan keputusan.

Menurut Samryn (2012) kriteria dalam pengambilan keputusan adalah :

Jika :	Maka :	
Pendapatan Diferensial per unit >	Biaya Diferensial	Pesanan khusus
Pesanan khusus	per unit pesanan khusus	diterima
Pendapatan Diferensial per unit <	Biaya Diferensial	Pesanan khusus
Pesanan khusus	per unit pesanan khusus	ditolak
Pendapatan Diferensial per unit =	Biaya Diferensial	Pesanan khusus
Pesanan Khusus	per unit pesanan khusus	dipertimbangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, T. P., Scott, A. L., & Best, R. D. (2015). *Cost Differentials between E-Books and Print in Academic Libraries*. College & Research Libraries, pp 6-18.
<https://doi.org/10.5860/crl.76.1.6>
- Bustami, B., & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Garrison, H., R., Noreen, W, E., Brewer, & C, P. (2013). *Akuntansi Manajerial Buku 2 Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF E.
- Halim, Abdul, Supomo, Bambang, Kusufi, & Muhammad. (2013). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial). Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF E.
- Hansen, R, D., Mowen, & M, M. (2011). *Akuntansi Manajerial Buku 2 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayati, A., Darminto, & Sudjana, N. (2014). *Analisis Biaya Diferensial sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap "Kuda" Tulungagung Tahun 2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 11 No, Hal 1-8.
- Ishak, & Sugiono, A. (2015). *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Longdong, E, & V.Z., T. (2014). *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi*

- Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Modern Taylor*. Jurnal EMBA 2(3): 1112-1117.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rahman, M. M., & Islam, S. (2014). *Appreciate the Impact of Relevant costing for decision making in Ready-Made Garments (RMG) Industry of Bangladesh*. Theoretical and Applied Economics, Vol. XXI N, pp 87-98.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Rusati, K. R., Suhadak, & Topowijono. (2015). *Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Menggunakan Analisis Biaya Diferensial (Studi pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 2 No., 10.
- Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Simamora, Henri. (2012). *Akuntansi Manajemen. Edisi III*. Riau: Duri, Star Gate Publisher.
- Simamora, Henry. (2012). *Akuntansi Manajemen. Edisi III*. Riau: Star Gate Publisher.

- Siregar, & Baldrice, dkk. (2013). *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin. S. S. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Admisi & Bisnis, Vol. 20 No, Hal 61-74.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Jurnal Pilar Nusa Mandiri, Vol. XI No, Hal 70-80.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: In Alfabeta.
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Supomo, & Bambang. (2012). *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Supomo, & Bambang. (2012). *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, R. A. (2012). *Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, edisi kedua*. Jurnal EMBA, Vol. 3 No., Hal 129-135.

CURICULUM VITAE



Nama : Ananda Veronica

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 16 April 1997

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : anandaveronica.97@yahoo.com

Alamat : Jl. Nusantara Km.20 Perum.Kijang Seraya No.37

Pekerjaan : Admin

Pendidikan : - TK Antam Kijang
- SD Negeri 011 Bintan
- SMP Negeri 1 Bintan
- SMA Negeri 1 Bintan
- STIE Pembangunan Tanjungpinang